

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil telaah dan penjelasan yang telah dipaparkan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis *personal digital inquiry* dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan penyelesaian masalah dan komunikasi siswa SMA pada materi keanekaragaman hayati. Simpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan akan dijabarkan pada pernyataan selanjutnya.

1. Ada perbedaan keterampilan penyelesaian masalah siswa antara kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis *personal digital inquiry* dengan pembelajaran konvensional dengan nilai Sig. 0,000. Seluruh indikator keterampilan penyelesaian masalah pada kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis *personal digital inquiry* juga lebih tinggi dibandingkan dengan kelas dengan pembelajaran konvensional. Indikator keterampilan penyelesaian masalah dengan hasil tertinggi terdapat pada mengidentifikasi masalah dan indikator dengan hasil terendah menentukan solusi terbaik.
2. Ada perbedaan keterampilan komunikasi siswa antara kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis *personal digital inquiry* dengan pembelajaran konvensional dengan nilai Sig. 0,023. Seluruh indikator keterampilan komunikasi pada kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis *personal digital inquiry* juga lebih tinggi dibandingkan dengan kelas dengan pembelajaran konvensional. Komponen keterampilan komunikasi dengan hasil tertinggi terdapat pada komponen menjelaskan hasil temuan dan komponen dengan hasil terendah merangkum informasi dari teks.
3. Tanggapan siswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis *personal digital inquiry* pada materi keanekaragaman hayati menunjukkan respon positif, yang berarti pembelajaran berbasis *personal digital inquiry* memberikan pengalaman belajar yang baik bagi siswa.

5.2 Implikasi

Pada era perkembangan *digital* yang sangat pesat ini, penerapan pembelajaran berbasis *personal digital inquiry* dapat menjadi inovasi baru bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang memanfaatkan perangkat *digital* secara maksimal. Melalui hasil penelitian yang diperoleh, penerapan pembelajaran ini juga diketahui dapat menjadi alternatif bagi guru dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 siswa, secara khusus keterampilan penyelesaian masalah dan komunikasi. Pembelajaran berbasis *personal digital inquiry* membentuk lingkungan belajar dengan pendekatan kepada siswa secara personal untuk belajar menyelesaikan permasalahan melalui proses diskusi, mengumpulkan dan menganalisis informasi, hingga mengkomunikasikannya dengan efektif.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian, penulis mengusulkan beberapa rekomendasi yang bisa dipertimbangkan untuk penelitian yang akan datang apabila berkaitan dengan topik ini, yaitu sebagai berikut.

1. Perlu durasi yang lebih panjang untuk melaksanakan pembelajaran, terutama kegiatan pada *framework collaborate and discuss*. Hal tersebut perlu dipertimbangkan karena *framework* tersebut melibatkan aktivitas *brainstorming*, diskusi, serta mengumpulkan dan mengolah informasi yang membutuhkan waktu yang cukup lama. Berdasarkan pengalaman penulis, hanya dua dari enam kelompok saja yang mampu menyelesaikan aktivitas tersebut hingga tahap penentuan solusi, sehingga perlu waktu yang lebih lama untuk pelaksanaannya.
2. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan pembelajaran berbasis *personal digital inquiry* yang lebih efektif dalam meningkatkan ketuntasan belajar untuk diterapkan pada siswa jenjang SMA.
3. Penelitian ini hanya mengukur keterampilan komunikasi secara tulisan saja. Untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan analisis terkait keterampilan komunikasi siswa secara lisan juga.
4. Perlu jumlah butir soal yang lebih banyak dalam mengevaluasi keterampilan komunikasi siswa apabila dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda.